

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi yang semakin mendunia membuat kecanggihan teknologi semakin berkembang dengan pesat guna memenuhi dan memudahkan kebutuhan manusia khususnya pada bidang pendidikan. Di mana di zaman dahulu sebuah Lembaga Pendidikan mencari-cari guru yang berkopeten di masa itu, karena seorang pendidik harus menyalurkan pengetahuannya dengan metode mengajar *classic* (ceramah) dan belum banyak dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi dikarenakan keterbatasan biaya. Namun pada saat ini teknologi bukan lagi menjadi kendala dalam sebuah Lembaga Pendidikan, karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut masyarakat dunia bertransformasi dengan inovasi baru sebuah media elektronik yang sekarang menjadi kebutuhan di semua kalangan masyarakat.

Di dalam Program Pembangunan Nasional (Propenas) ditegaskan bahwa keberhasilan pembangunan tergantung pada partisipasi seluruh rakyat serta sikap mental, tekad, dan semangat, ketaatan disiplin penyelenggara negara dan rakyat Indonesia.<sup>1</sup> Perkembangan Pendidikan di Indonesia pada saat ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mendapat sambutan positif dari

---

<sup>1</sup> Nurhadi, Pentingnya Pendidikan Generasi Muda di Era Industri, (Jurnal no.01. Th,XXXI 2003), hal. 64

masyarakat. Berbagai layanan masyarakat mulai mengimplementasikan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Di dunia pendidikan disebut dengan e-learning. Departemen Pendidikan nasional Indonesia yang berfungsi sebagai pengelola kurikulum menyambut baik adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>2</sup>

يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ أَلْعِلْمِ أَوْ تَوَّأُ وَالَّذِينَ مَنَكُم مِّنكُمْ أَلَّذِينَ أَللَّهُ

Artinya: "Allah akan meninggikan beberapa derajat orang yang beriman diantara kamu, dan beberapa derajat orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan (ilmu)" (QS. Al-Mujadalah: 11)<sup>3</sup>

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: "tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan pada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya" (QS. At-Taubah: 122)<sup>4</sup>

Makna ayat di atas yaitu menjelaskan bahwasannya, menjadi seorang muslim harus menuntut ilmu sepanjang hayat. Dan sebaik-baik

---

<sup>2</sup> Santi Ade Gustami, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Prestasi Siswa SMA, (Universitas Muhammadiyah Sumatra utara. Journal *aladzkiya internasional of education and sasial* ISSN: 2721-8716. 2020), hal. 25

<sup>3</sup> Ikhsan Sakha`Muhsammad, Al-qur`an Terjemahan, Cibiru Bandung. Penerbit Jabal, hal. 543

<sup>4</sup> Ibit, hal. 206

orang yaitu yang berjihad di jalan Allah untuk menuntut ilmu. Dalam rangka mensinergikan proses modernisasi dan kualitas pembelajaran serta mutu belajar siswa maka perlu adanya paradigma sesuai zamannya. Seperti dalam kitab di jelaskan “janganlah kalian mendidik anak-anak kalian menurut akhlak kalian, karena mereka diciptakan bukan di zaman kalian". dan di redaksi lain juga di jelaskan bahwa ``jangan kalian mendidik anak-anak kalian sebagaimana bapak-bapak kalian mendidik kalia, karena mereka diciptakan bukan di zaman kalian``. Jadi, hal ini berkaitan dengan kebiasaan dan tradisi manusia, dikarenakan perkara waktu dan tempat. Sebagai seorang pendidik seharusnya tidak memaks peserta didiknya dengan kebiasaan atau tradisi yang berbeda dengan zaman nya selama tidak menyelisihi syariat atau dalam perkara duniawi bukan agama.<sup>5</sup>

Dikarenakan sekarang adalah zaman dimana semua kegiatan dilakukan dengan teknologi maka kita sebagai seorang pendidik harus dapat mendidik peserta didik dengan ilmu pengetahuan melalui teknologi informasi dan komunikasi. Terlebih di Indonesia sekarang ini, semenjak dilanda wabah virus covid 19 yang menjadikan semua masyarakat Indonesia harus bekerja dan belajar dari rumah sebagaimana kebijakan presiden dalam menyikapi penyebaran wabah virus covid 19

Oleh karena itu pendidikan di Indonesia mengalami revisi berkali-kali. Sehingga Pendidikan yang di terapkan di Indonesia pada saat ini

---

<sup>5</sup> Abu Salma Muhammad, Shasihkah ``Didiklah Anak-anakmu Sesuai Zaman nya``. <https://islamqa.info/ar/answers/1927>. Diakses 24 Oktober 2020.

menggunakan sistem Pendidikan sepanjang hayat bagi generasi muda. Maka terciptalah kurikulum dalam sebuah Pendidikan yang menekankan sebuah pembelajar harus dapat menciptakan siswa gemar belajar dan belajar dengan mudah. Baik pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas.

Dari sisi lain maka terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, dimana sebuah inovasi baru ini menciptakan dobrakan baru yang menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran agar terciptanya tujuan pembelajaran yang efektif. Adapun tujuan dan fungsi Pendidikan yang tertulis pada pasal 3 undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yaitu: ``Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab``.

Sebagaimana yang tercantum dalam peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan no. 65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas.<sup>6</sup> Konsep Pendidikan yang memanfaatkan teknologi membawa pengaruh terjadinya proses transformasi Pendidikan konvensional kedalam bentuk

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan no.65 tahun 2013, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah.

digital, baik secara isi dan sistem. Fungsi dari penerapan teknologi ini sebagai suplemen ataupun sebagai pengganti pembelajaran konvensional. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet berpengaruh terhadap tugas staf akademik dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang terdahulu di dominasi oleh peran guru menyampaikan pembelajaran, maka sekarang proses belajar di dominasi oleh peran guru, buku dan teknologi informasi yang berbasis internet.

Belajar dan pembelajaran merupakan proses utama dalam berjalannya sebuah pendidikan. Pendidikan di Indonesia di definisikan dengan usaha sadar manusia dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses belajar yang efektif dan efisien. Yang dibangun dengan tujuan menjadikan anak bangsa yang berpotensi di segala bidang yang dikuasainya.<sup>7</sup>

Belajar adalah suatu tindakan seseorang untuk menggali pengetahuan dengan melalui proses untuk dapat mengetahui, memahami, dan dapat. Pada abad ke 21 ini telah terjadi berbagai perkembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini di tandai dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam setiap bagian kehidupan. Termasuk di dunia pendidikan, dengan tujuan untuk mendorong pembelajaran yang

---

<sup>7</sup> Sain Hanafy. Konsep belajar dan pembelajaran. Lentera Pendidikan: vol.17 no.1, juni 2014, hal. 66-79

efektif dan efisien serta mengajak siswa untuk gemar belajar dan belajar dengan mudah.<sup>8</sup>

Pemanfaatan teknologi internet dalam pembelajaran perlu digalakkan sebagai suatu inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar. Berbagai bentuk aplikasi dan fasilitas yang tersedia di internet dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran. Selain itu juga mempermudah kegiatan pembelajaran yang ditinjau dari aspek penggunaan media.<sup>9</sup>

Maka dari itu semua kegiatan manusia menekankan menggunakan teknologi untuk mempermudah aktivitas belajar. Terutama dalam dunia Pendidikan sebagai proses belajar, baik siswa atau guru di tuntut untuk dapat menggunakan teknologi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Perkembangan ini sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan sistem PPT interaktif yang tersambungkan dengan internet merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan media digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi saat ini sudah di manfaatkan lebih baik lagi dalam dunia pendidikan, seperti penggunaan aplikasi PPT interaktif yang menggunakan hiperlink menuju aplikasi lain dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah. Sebagai salah satu inovasi

---

<sup>8</sup> Dewi Salma Prirawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, Jakarta: Prenadamedia Group.2013, hal. 16

<sup>9</sup> Setyoningsih, *E-learning Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. (Jurnal Elementary vol.3 no.1. 2015), hal 40

pembelajaran IT atau berbasis internet yang merupakan langkah awal untuk memberikan gambaran dan persiapan pada peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembelajaran interaktif berbasis internet sesungguhnya dirancang untuk mempermudah Interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Inovasi yang diberikan oleh *Google For Education* tersebut bertujuan untuk membantu menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan. Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu mempermudah sebuah pembelajar maka aplikasi ini tergabung dengan aplikasi google draive, google mail, google docs, dan google calender.<sup>10</sup>

Pemanfaatan PPT interaktif yang tersambungkan internet di sekolah dapat mempermudah siswa mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pegetahuan yang di butuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang berbasis internet pertama kali di terapkan universitas Ilionis di urbana-Champaign yang di imbangi dengan kecagihan teknologi elektronik. Karena dengan adanya media elektronik dan digital merupakan suatu bentuk gagasan pemanfaatan internet.

---

<sup>10</sup> Ernawati. 2018. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kota Tangerang selatan. (Tangerang, ftik, <https://repository.uinjkt.ac.id>), hal. 5

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa MI plus Al istighotsah panggungrejo Tulungagung adalah sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang mampu mendukung para staf akademik sekolah dan menunjang pembelajaran interaktif berbasis dengan menggunakan media digital yaitu aplikasi PPT interaktif yang dapat di akses oleh peserta didik melalui Hp android masing-masing. Tersedianya proyektor, computer, printer, scener sound sistem dan fasilitas Wi-fi yang dapat diakses oleh staf akademik dan peserta didik selama berada di gedung sekolah sudah dapat menunjang para staf akademik atau pendidik dalam melakukan pembelajaran interaktif berbasis internet. Namun fasilitas yang disediakan oleh sekolah tersebut masih kurang dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan belajar mengajar. Sehingga, penggunaan aplikasi PPT interaktif untuk Membantu kegiatan pembelajaran masih jarang diterapkan oleh pendidik di sekolah, padahal pengoperasiaan PPT interaktif ini tergolong mudah dan hemat biaya.

PPT interaktif merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya seperti halnya pembelajaran dengan sistem e-learning. Aplikasi ini masih jarang bahkan belum diketahui oleh sebagian guru sekolah dasar di Indonesia. Layanan aplikasi ini diasumsikan menjadi salah satu alternatif dalam menjawab persoalan dan tantangan pembelajaran di kelas. Seperti terbatasnya waktu yang tersedia di dalam kelas, kurangnya waktu untuk berdiskusi dalam mengkaji

materipelajaran, dan sempitnya waktu untuk mengoreksi tugas siswa. Selain itu, internet bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan.

Seharusnya penggunaan aplikasi PPT interaktif dalam pembelajaran merupakan langkah awal pihak sekolah untuk memberikan gambaran dan persiapan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah mengenai kebijakan *Computer Based Test* (CBT). Maka dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dapat menjadikan proses pembiasaan peserta didik dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan beragam. Dan hal ini juga akan membiasakan peserta didik saat terjun ke masyarakat, karena saat ini kecanggihan teknologi tidak hanya ada pada dunia Pendidikan saja, tetapi di dalam kehidupan masyarakat saat ini sudah menerapkan perdagangan dengan cara digital atau biasa kita sebut dengan online.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, Selama proses kegiatan pembelajaran di MI plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung yang difokuskan pada siswa kelas 4 maka menghasilkan penilaian yaitu setelah menggunakan pembelajaran online berbasis internet saat pembelajaran luring, maka masih banyak ditemukan berbagai kendala dalam proses pembelajaran. Seperti halnya masih banyak ditemukan nya siswa yang tidak mempunyai HP pribadi saat pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang semangat dalam belajar

terlebih saat ada tugas di rumah banyak orang tua siswa yang kurang memahami sehingga nilai yang dihasilkan siswa banyak yang dibawah rata-rata sekolah. Dan ada beberapa siswa dari golongan yang berada sudah dipegangi Hp pribadi, tetapi pada saat luring masih banyak siswa yang menyalah gunakan dan mencuri-curi waktu saat pelajaran untuk bermain games ataupun sosmet. Hal ini terjadi karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran dan keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis internet dengan teknologi elektronik. Serta kurang memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia disekolah seperti penggunaan wifi, proyektor, dan komputer dalam proses pembelajaran. Setelah beberapa tahun lamanya siswa dipaksa untuk dapat belajar dengan online maupun luring, maka sebagai pendidik tidaklah mudah mengajak siswa untuk Kembali lagi ke rutinitas beberapa tahun sebelumnya yang mana guru mengajar dengan konvensional dan menggunakan alat peraga adanya atau bahkan tidak ada alat peraga samsekali sewaktu mengajar. Minimnya penggunaan media interaktif berbasis internet dalam sebuah pembelajaran membuat peserta didik menjadi kurang antusias dalam proses pembelajaran. Sehingga mengurangi minat belajar peserta didik maka rasa untuk gemar belajar akan sulit di bentuk. Dengan demikian hal ini menjadikan peserta didik kesulitan dalam memahami mata pelajaran terlebih pada pelajaran abstrak dan sejarah yang kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Jika hal tersebut tertancap pada peserta didik maka bangsa Indonesia di masa depan akan jauh tertinggal dan tidak

dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu diperlukan nya pembentukan motivasi pada jiwa muda khususnya pada peserta didik sekolah dasar. Hal ini harus di imbangi denga inovasi serta variasi guru dalam proses pembelajaran, sehingga guru tersebut dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa dalam kegiatan meneuntut ilmu untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uraian-uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Interaktif Berbasis Internet Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MI plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”.

## **B. Ideidentifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan pernyataan latar belakag di atas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi informasi mengahruskan semua staf akademik dan peserta didik untuk dapat memanfaatkan dengan baik, kususny pada siswa sekolah dasar di tingkat kelas atas untuk bekal mereka menuju jenjang selanjutnya.
2. Pembelajaran interaktif berbasis internet degan menggunakan media PPT interaktif adalah salah satu bentuk inovasi baru yang menggabungkan beberapa jaringan internet hanya dengan hyperlink di dalam satu aplikasi.
3. Kurang optimalnya pembelajaran berbasis internet dikarenakan kurangnya pengetahuan tenaga pendidik, kurang memanfaatkan

fasilitas elektronik dan kurangnya disiplin dan minat belajar. Sehingga rendahnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang kurang memuaskan karena tidak tercapainya tujuan belajar.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka pembatasan masalah tertuju pada ruang lingkup yang di bahas yaitu pengaruh pembelajaran berbasis internet dengan media PPT interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas atas MI plus al-istighitsah Panggungrejo Tulungagung.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh pembelajaran interaktif berbasis internet terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas IV MI plus al-istighotsah panggungrejo Tulungagung?
2. Adakah pengaruh pembelajaran interaktif berbasis internet terhadap hasil belajar SKI siswa kelas IV MI plus al-istighotsah Panggungrejo Tulungagung?
3. Adakah pengaruh pembelajaran interaktif berbasis internet terhadap motivasi dan hasil belajar SKI siswa kelas IV MI plus al-istighotsah Panggungrejo Tulungagung?

### **D. Tujuan**

1. Terdapat pengaruh pembelajaran interaktif berbasis internet terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas IV MI plus al-istighotsah panggungrejo Tulungagung?

2. Terdapat pengaruh pembelajaran interaktif berbasis internet terhadap hasil belajar SKI siswa kelas IV MI plus al-istighotsah Panggunrejo Tulungagung?
3. Terdapat pengaruh pembelajaran interaktif berbasis internet terhadap motivasi dan hasil belajar SKI siswa kelas IV MI plus al-istighotsah Panggunrejo Tulungagung?

#### **E. Kegunaan penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran menggunakan media google classroom untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan alternatif data untuk kajian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran interaktif menggunakan google classroom dalam menilai motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini guru dapat memberikan inovasi serta dobrakan baru dalam sebuah pembelajaran yang lebih efektif.

b. Bagi sekolah

Diharapkan dengan terwujudnya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran baik saat pembelajaran online maupun offline, khususnya MI plus Al-istighotsah Panggunrejo Tulungagung untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai penambah wawasan mengenai pembelajaran interaktif berbasis internet dengan media google classroom. Serta diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan awal di dalam proses penelitian.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan istilah yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu *hypo* (di bawah) dan *thesa* (kebenaran). Secara etimologi hipotesis dapat didefinisikan sebagai kebenaran yang ada dibawah, yaitu kebenaran sementara adalah kebenaran yang masih perlu di uji kembali kebenarannya.<sup>11</sup> Oleh karena itu tujuan penelitian ini menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan program statistik. Maka dalam

---

<sup>11</sup> Sukidan dan Munir, *Metodologi Penelitian: Bimbingan dan Pengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Pendidikan*. Surabaya: Insan Cendekia. 2005. hal 123.

penelitian ini perlu adanya pernyataan tetatif yang merupakan rekaan apa saja yang peneliti amati dalam usaha untuk memahaminya.

Secara umum hipotensis penelitian ini menjadi dua kategori, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ). Berdasarkan pembagian tersebut maka hipotesis yang diperoleh pada awal penelitian ini adalah:

$H_0$ : pembelajaran interaktif berbasis internet tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar

$H_0$ : Pembelajaran interaktif berbasis internet mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar.

$H_a$ : Pembelajaran interaktif berbasis internet mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar

$H_a$ : pembelajaran interaktif berbasis internet tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar

## **G. Penegasan istilah**

### 1. Pengaruh

Pengertian dari pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu daya (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, serta perbuatan seseorang.<sup>12</sup> Jadi semua gaya bentuk yang di ciptakan oleh tenaga manusia menimbulkan rfek yaitu di sebut pengaruh.

### 2. Pembelajaran interaktif berbasis internet

---

<sup>12</sup> <https://kbbi.web.id/pengaruh>. Dikutip pada sabtu, 11 Desember 2021.

Yaitu pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang efektif. Interaktif merupakan salah satu karakteristik dari e-learning. Interaktif adalah tersedianya jalur komunikasi yang banyak dan luas baik secara langsung (synchronous) seperti chatting dan messenger atau secara tidak langsung (asynchronous) seperti forum. Definisi interaktif ini terkait dengan komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi. Media interaktif harus dilengkapi sebagai alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Media interaktif biasanya tertuju pada produk dan layanan digital pada sistem berbasis komputer dan internet yang merespon tindak pengguna dengan menyajikan konten seperti teks, gambar bergerak, animasi, video, audio, dan video game.<sup>13</sup> Contoh media pembelajaran interaktif berbasis internet yaitu aplikasi PPT interaktif. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran interaktif berbasis internet seperti penggunaan aplikasi PPT interaktif merupakan salah satu alat bantu untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi, dimana dengan memanfaatkan teknologi guru dapat menyampaikan informasi pada siswa dengan mudah.

### 3. Motivasi belajar

---

<sup>13</sup> Agustinus Agung Permadi. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Dengan Pemanfaatan Video Convergence Mata Pelajaran Produktif Teknik Computer dan Jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan. (Pascasarjana universitas negeri makasar. Dikutip pada sabtu 11 desember 2021).

Motivasi berasal dari kata latin yaitu ``movere`` yang artinya dorongan atau daya penggerak. Motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sudirman, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu untuk tercapainya suatu tujuan.<sup>14</sup> Maka sangat di perlukan nya sebuah motivasi dalam sebuah kegiatan terutama saat menuntut ilmu. Motivator terbesar saat kita lemah adalah diri kita sendiri. Maka untuk membangun itu haruslah mempunyai ahati dan perasaan yang senang agar sebuah motivasi terwujud sebagai dorongan mencapai tujuan.

#### 4. Hasil belajar

Hasil belajar yaitu perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang mewujudkan kemampuan kongnitif, efektif, dan psikomotor yang di sebabkan oleh pengalaman dan beberapa potensi. Menurut dimiyati dan mudjiono, hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang di peroleh siswa menjadi acuan melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pembelajaran.<sup>15</sup> Seringkali kita terpaku pada nilai saat menentukan pemahaman anak. Tetapi bukan hanya dengan nilai saja kita dapat mengetahui peserta didik

---

<sup>14</sup> <http://repositori.unsil.ac.id/618/4/babII.Pdf>

<sup>15</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id/hasilbelajar>. Dikutip pada sabtu 11 desember 2021

tersebut faham dengan pelajaran, melainkan juga dengan melihat proses yang terjadi pada anak.

## **H. Sistematis**

Untuk lebih mempermudah pembahasan dalam judul skripsi ini penulis merancang secara sistematis untuk menghindari kesalah fahaman atau kerancuan dalam pembahasa, maka peneliti membuat pembahasan menjadi beberapa bab dengan dasr pemikiran agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami persoalan. Adapun orientasi yang terkait bab pembahasan antara lain sebagai berikut:

**BAB I:** Merupakan pembehassan pendahuluan yang memuat sebuah latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan adanya sebuah penelitian yang memuat manfaat teoritis dan manfaat praktis, hipotensis sebuah samalah yang di teliti dengan beberapa kemungkinan yang dapat terjadi, penegasan istilah, sitematis pembahasan.

**BAB II:** Pembahasan pada bab ini di fokuskan pada landasan teori deskripsi teoritis tentang pembelajaran interaktif berbasis internet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas atas di MI plus Al-istighosah panggurejo dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi, serta kerangka berfikir dari judul penelitian.

**BAB III:** Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV:** Merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel yang telah diteliti oleh mesin komputer dan uraian tentang hasil pengujian.

**BAB V:** Pembahasan seperti menjawab masalah penelitian, menafsirkan penemuan dengan logika dan teori, mengintegrasikan hasil penelitian pada penelitian yang lebih luas, memodifikasi teori yang ada, dan mengimplementasikan hasil penelitian.

**BAB VI:** Merupakan bab penutup dari pembahasan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini kesimpulan berfungsi sebagaibagian yang menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan terakhir disertai dengan lampiran-lampiran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoristik**

##### 1. Definisi Media pembelajaran

###### a. Pengertian media pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata Medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari Pengirim menuju penerima. Media merupakan salah Satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa Pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan defenisi tersebut, dapat dikatakan Bahwa proses pembelajaran merupakan proses Komunikasi.<sup>16</sup>

Media pembelajaran merupakan batasan atau medium sebagai perantara yang mengantar Informasi antara sumber dan penerima. Televisi, Film, foto, rekaman audio, gambar yang Diproyeksikan, bahan-bahan cetaka, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu Membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Media merupaka segala bentuk saluran yang di pergunakan untuk menyalurkan informasi. Media sebagai jenis komponen

---

<sup>16</sup> Daryanto. 2013. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media

dalam lingkungan siswa khususnya pada siswa sekolah dasar yang dapat merangsangnya untuk belajar. Agak berbeda dari pendapat yang di atas media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual beserta peralatannya, media hendaknya dapat dimanipulasi sehingga dapat dilihat dan didengar dan dibaca.

Media pembelajaran sebenarnya mencakup tiga jenis yaitu:

1. Alat bantu mengajar, 2. Alat peraga dalam mengajar, 3. Sumber belajar, dan disisi lain ada media yang bentuknya kongkrit seperti (papan tulis, buku, ruang kelas dan lain-lain) adapun yang bersifat abstrak seperti suara guru muatan dan lain-lain.<sup>17</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat menyalurkan sebuah informasi dari sumber menuju audien atau penerima pesan. Media dalam pembelajaran bisa berupa alat peraga baik kongkrit maupun abstrak yang mana dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan dalam proses pembelajaran. Didalam media pembelajaran mengandung tujuan instruksional untuk mempermudah proses penyampaian materi dan merangsang peserta didik dalam kegiatan belajar.

#### b. Klarifikasi media

Pemakaian media pembelajaran hanya sebagai alat bantu bukan sebagai guru. Untuk menyiapkan beberapa media

---

<sup>17</sup> Muhammad Ramli. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press. Hal 1-2

memerlukan banyak waktu. Serta memerlukan adanya pemeliharaan media agar dapat digunakan di kemudian hari.<sup>18</sup> Media pembelajaran juga mengikuti perkembangan, yaitu mulai memanfaatkan teknologi. Klarifikasi berbagai media perlu di pelajari oleh guru agar dapat memilih media yang tepat sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang di harapkan. Terdapat lima klarifikasi media yaitu:

- 1). Media berbasis manusia yaitu seperti: (guru, tutor, kegiatan kelompok dan lain-lain)
- 2). Berbasis otak yaitu sebuah karya yang tertulis seperti: (buku, lembar kerja, dan lain-lain)
- 3.) Berbasis visual yaitu media yang dapat di lihat seperti: (grafis, peta, gambar dan lain-lain)
- 4.) Berbasis audio visual yaitu media gambar yang diproyeksikan dengan diberi efek suara seperti: (video, film dan lain-lain)
- 5.) Berbasis komputer (pembelajaran dengan bantuan komputer, interaktif video dan lain sebagainya)<sup>19</sup>

Media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidak nya alat dan perlengkapannya yaitu: media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, televisi, video, dan komputer.<sup>20</sup> Dalam menggunakan media komputer kita dapat

---

<sup>18</sup> Ibid,..., hal. 2

<sup>19</sup> Ashar arsyad. 2000. Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal 37

<sup>20</sup> Daryanto. 2013. Media pembelajaran perannya sangat penting mencapai tujuan pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media. hal 20

menggunakan batuan sinyal internet. Pembelajaran dalam jaringan telah memungkinkan proses belajar lebih luas, lebih interaktif dan lebih fleksibel. Peserta didik dapat melakukan proses belajar dimanapun kapanpun tanpa terbatasnya ruang dan waktu, artinya jika ada fasilitas jaringan yang memadai maka peserta didik dapat melakukan proses belajar.<sup>21</sup>

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa media tepat harus melihat klasifikasi media. Terlebih dalam penggunaan media komputer dalam jaringan sebagai media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif. Dengan pembelajaran memanfaatkan internet maka siswa akan lebih kondisional dalam belajar. Dan dengan adanya media dapat menambah motivasi belajar siswa meningkat hasil belajar siswa.

c. Fungsi media pembelajaran

Membantu guru dalam meningkatkan produktifitas pesan-pesan pembelajaran yang di sajikan. Membantu mengintegrasika informasi atau pesan-pesan pembelajaran dengan materi ilmu bantu yang erat kaitan nya dengan materi pembelajaran yang disajikan, serta dapat di programkan maupun di ulang. Dapat meningkatkan daya pemahaman siswa terhadap materiDapat merangsang kegiatan kejiwaan siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dapat

---

<sup>21</sup> Khoirunnisa. 2020. Analisis pemanfaata aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Universiatas muhammadiyah Sumatra utara. Repository umsu. Hal 10

memperbaiki dan mengembangkan proses belajar mengajar yang lebih baik.<sup>22</sup>

Fungsi utama dari sebuah media adalah sebagai alat bantu mengajar yang di pengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di ciptakan oleh guru kelas. Arsyad mengemukakan bahwa ``pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar megajar dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis pada siswa``.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif itu mempunyai fungsi positif bagi pendidik maupun siswa. Yaitu dapat memperjelas penyajian informasi materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta melancarkan dan meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu saat proses pembelajaran.

## 2. Pembelajaran interaktif

### a. Pengertian pembelajaran interaktif

Media interaktif merupakan salah satu karakteristik dari E-Learning. Interaktif adalah tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung synchronous, seperti chatting atau messenger atau tidak langsung asynchronous, seperti forum, Buku

---

<sup>22</sup> Ibid,..., hal 7-8

<sup>23</sup> Arsyad. Hal 15

tamu. Defenisi interaktif ini terkait dengan Komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-Komponen komunikasi seperti yang di jelaskan dalam buku komunikasi yaitu agar komunikasi berjalan lancar maka harus ada pesan yang yang harus di sampaikan, adanya alat yang digunakan untuk menyampaiakn pesan, adanya umpan balik dari hasil komunikasi tersebut.<sup>24</sup>

Media interaktif adalah suatu media yang dilengkapi dengan alat Pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, Sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Media Interaktif biasanya mengacu pada produk dan Layanan digital pada sistem berbasis komputer dan internet yang merespon tindakan pengguna dengan menyajikan konten seperti teks, gambar bergerak, animasi, video, audio, dan video game. Contoh media interaktif adalah pembelajaran interaktif, aplikasi Game, dan lain-lain.<sup>25</sup>

### 3. Internet

#### a. Pengertian Internet

Internet kependekan dari interconnected networking yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain. Internet adalah suatu jaringan komunikasi global yang menghubungkan milyaran jaringan komputer secara terbuka

---

<sup>24</sup> Ria putri oktaviani. 2014.komunikasi internasional pelatih sepak bola. FIK UNY: MEDIKORA Vol. XII No. 1 Oktober 2014. Journal UNY. Dikutip 16 september 2021

<sup>25</sup> Daryanto. 2013. Media Pembelajaran Perananya sangat penting Dalam Mencapi Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta:Gava Media. Hal 5

dengan menggunakan sistem standar global transmission control protocol/ internet protocol suite (TCP/ IP). Menurut Sarwono, pengertian internet adalah suatu kumpulan jaringan yang memiliki skala global, dimana tidak seorang pun dapat bertanggung jawab untuk menjalankan internet itu sendiri. Menurut Berners Lee, pengertian internet adalah suatu jaringan yang terdiri dari beberapa jaringan. Hal ini jelas merujuk pada konsep dimana suatu jaringan compute tertentu, atau jaringan local juga bisa terhubung ke dalam suatu jaringan lainnya.<sup>26</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa internet adalah sebuah jaringan yang luas yang dapat menghubungkan satu sistem ke sistem yang lain nya sehingga dengan adanya inter manusia bisa berkomunikasi dengan jarak yang jauh tanpa bantuan kabel seperti dulu melainkan sudah menggunakan sinyal internet yang di pancarkan diseluruh dunia. Sehingga dapat mempermudah akses globalisasi di seluruh belahan bumi.

#### b. Fungsi internet

Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dalam komunikasi antara peserta didik dan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan nara sumber. Mengacu pada pengertian internet di atas, maka internet dapat

---

<sup>26</sup> Pengertian internet, [Pengertian INTERNET adalah: Definisi, Fungsi, Manfaat, Dampak Internet \(maxmanroe.com\)](#) dikutip pada Oktober 2022

berfungsi sebagai media komunikasi bagi manusia di berbagai belahan dunia. Penggunaan internet sebagai media komunikasi sudah sangat jamak digunakan saat ini. Hal ini dapat kita lihat dengan munculnya berbagai situs media sosial dan aplikasi chatting yang memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi.

Sebagai Media untuk akses informasi internet adalah era keterbukaan. Artinya, dengan kehadiran internet maka manusia lebih mudah mengakses berbagai informasi penting. Bila dulu manusia harus membaca buku untuk mendapatkan informasi, maka sekarang hal itu dapat dilakukan melalui internet. Bahkan keberadaan buku digital atau e-book memungkinkan manusia untuk membaca buku secara online.

Sebagai media bertukar sumber daya ada banyak orang yang ingin berbagi sumber daya atau data kepada orang lain di seluruh dunia. Hal itu dapat dilakukan dengan melalui internet. Beberapa sumber daya atau data yang sering dibagikan di internet adalah makalah, karya tulisan, jurnal, foto, video, desain, dan lain-lain.

Sebagai Media untuk Akses Berita Berbagai peristiwa dan tempat yang ada di seluruh dunia bisa dilihat melalui berbagai situs berita online atau media online. Hal ini tentunya dapat dilakukan karena adanya jaringan internet. Semua situs berita online di dunia hanya dapat dibuka bila perangkat kita terhubung dengan internet.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan internet merupakan salah satu alat bantu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif. Dimana dengan memanfaatkan teknologi sekarang akan sangat lebih mudah seorang guru untuk menyampaikan pesan atau pun informasi. Pembelajaran interaktif menggunakan internet yaitu pembelajaran yang dapat membangun motivasi siswa sehingga tercapainya hasil belajar yang optimal. Media pembelajaran interaktif saat ini telah mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis internet. Sehingga pembelajaran tidak harus tatap muka, dan pembelajaran dapat dimana saja dan kapan saja

c. Manfaat internet

Manfaat internet secara umum adalah memberikan kemudahan bagi manusia dalam berbagai aktivitas. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penggunaan internet:

1.) Komunikasi Lebih Cepat

Komunikasi antar individu di lokasi yang berbeda menjadi lebih mudah sejak adanya internet. Selain itu, biaya untuk proses komunikasi tersebut juga sangat murah ketika menggunakan internet. Beberapa cara komunikasi yang sering dilakukan dengan memanfaatkan internet adalah: chatting, kirim email, media sosial, dan lain-lain.

## 2.) Menambah Wawasan dan Pengetahuan

Tidak ada lagi alasan kesulitan dalam mengakses ilmu pengetahuan karena hal itu dapat dilakukan dengan bantuan internet. Keberadaan berbagai situs yang menyajikan berbagai ilmu pengetahuan secara langsung akan menambah wawasan bagi para pengguna internet. Misalnya, jika seseorang ingin belajar bahasa asing dengan mudah maka ada berbagai situs yang dapat digunakan secara gratis ataupun berbayar. Atau ketika seseorang ingin belajar bermain gitar dari seorang ahli dengan gratis, maka hal itu dapat dilakukan berkat internet, misalnya dengan menonton tutorial gitar di YouTube.

## 3.) Kemudahan Dalam Berbelanja

Konsumen online di Indonesia tumbuh begitu cepat. Ini adalah bukti bahwa internet memberikan kemudahan dalam hal berbelanja apapun secara cepat dan murah. Dari sisi pengusaha, keberadaan internet tentunya membuat proses pengembangan usaha menjadi lebih mudah, cepat, dan murah. Jadi, tidak heran mengapa bisnis e-commerce di Indonesia berkembang pesat.

## 4.) Kemudahan Dalam Mencari Informasi

Kemudahan dalam mencari berbagai informasi di internet juga menjadi manfaat yang sangat dirasakan masyarakat sekarang ini. Contohnya, Ketika kita ingin mencari beasiswa jalur Pendidikan maka kita dapat membuka berbagai situs

mencari informasi tentang beasiswa pendidikan yang ada di internet.

#### 5.) Sebagai sarana pembelajaran

Internet dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi siswa untuk mencari informasi lebih mengenai materi yang belum, sedang dan akan dipelajari di sekolah. Hal ini juga sama berlakunya untuk mahasiswa. Selain itu, internet juga merupakan wadah yang memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk mempelajari hal-hal baru melalui tips&trik maupun tutorial mengenai sesuatu hal.

#### 6.) Menyediakan fasilitas multimedia

Internet sebagai penyedia informasi memiliki kelebihan dibandingkan dengan buku. Untuk memperoleh informasi dari internet, orang dapat membaca, mendengarkan, menonton video dari internet. Selain itu, dengan fasilitas multimedia di internet ini dapat membantu memudahkan pengguna untuk lebih memahami informasi karena adanya tambahan contoh, gambar, animasi dsb.<sup>27</sup>

#### d. Dampak Positif

- 1.) Mempercepat dan memudahkan arus informasi dan data
- 2.) Membantu pelajar dalam mengerjakan tugas

---

<sup>27</sup> [10 Manfaat Internet Bagi Pendidikan - Manfaat.co.id](http://10ManfaatInternetBagiPendidikan-Manfaat.co.id) diunduh pada Oktober 2022

- 3.) Membangun self learning seseorang, dengan melihat dan membaca berbagai tutorial di Internet
  - 4.) Menambah pengetahuan dan juga wawasan
  - 5.) Memudahkan kegiatan kampanye atau promosi hal-hal positif
  - 6.) Kemudahan mendapat hiburan dan pengisi waktu luang
  - 7.) Mempererat relasi dan juga pertemanan melalui media sosial
  - 8.) Membantu menggerakkan roda bisnis dan juga ekonomi melalui e-commerce
  - 9.) Memudahkan proses pekerjaan manusia
  - 10.) Menciptakan banyak lapangan pekerjaan dan peluang usaha yang baru dan lain-lain
- e. Dampak Negatif
- 1.) Adanya potensi kecanduan internet
  - 2.) Penggunaan waktu yang tidak produktif
  - 3.) Potensi tindak kejahatan melalui internet / cyber crime, seperti penipuan
  - 4.) Adanya konten yang tidak pantas dan berbahaya bagi anak di bawah umur
  - 5.) Mudahnya muncul informasi dan berita bohong (hoax)
  - 6.) Meningkatnya risiko provokasi antar golongan
  - 7.) Meningkatnya isu-isu SARA yang menyebabkan perpecahan masyarakat

8.) Tergerusnya budaya asli lokal karena proses [globalisasi](#) melalui internet

#### 4. Motivasi

##### a. Pengertian motivasi

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang lebih menigkat guna menghasilkan satu hasil yang maksimal. A.W. Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.<sup>28</sup>

Dari pengertian diatas motivasi seperti telah dikemukakan tersebut, secara lebih ringkas dapat dikemukakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Pengertian secara lebih khusus jika orang menyebutkan motivasi belajar yang tertulis dipikiran nya tentu

---

<sup>28</sup> Purwa Admaja Prewira. 2013. Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 319-320.

segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.<sup>29</sup>

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya, guru, konselor, ustadz/ustadzah, orang dekat atau teman dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang tersebut mempunyai suatu keinginan yang besar untuk mencapainya.

Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam menganggap bahwa agama tidak akan mendapat tempat yang baik apabila orang-orang Islam tidak mempunyai pengetahuan yang matang dan fikiran yang sehat. Oleh karena itu pengetahuan bagi Islam bagaikan ruh (nyawa) bagi manusia. Dalam belajar (menuntut ilmu), Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagaimana sabdanya: “Dari Anas ra, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha’if Sunan Ibnu Majah no. 224)

---

<sup>29</sup> Ibid. hal 320

Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi setiap insan yang beriman kepada Allah, dan orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah mentaati perintah Allah dan RasulNya, karena Allah memerintahkan kepada setiap mukmin untuk menuntut ilmu. Tanpa ada pembedaan, agama Islam menganjurkan setiap lelaki dan perempuan belajar serta menggunakan ilmu yang dimilikinya, juga untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmunya.

b. Fungsi, Maafaat dan Prinsip-prinsip Motivasi

Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar. Motivasi dapat memupuk optimis dalam belajar. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.<sup>30</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik adalah:

1.) Konsep Diri

Konsep diri berkaitan dengan bagaimana peserta berfikir tentang dirinya. Apabila peserta didik percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka peserta didik tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut.

2.) Jenis Kelamin

---

<sup>30</sup> Nyanyu Khodijah. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press. Hal 157

Jenis kelamin dalam corak budaya pendidikan di kalangan pedesaan dan pesisir kota terkadang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Pola Pikir tradisional yang menyatakan bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi karena nanti tugasnya hanya melayani suami, dari omongan yang seperti itu menyebabkan perempuan tidak mampu belajar dengan optimal.

### 3.) Pengakuan

Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dengan lebih giat apabila dirinya merasa dipedulikan, diperhatikan, atau diakui oleh keluarga, lingkungan, Sekolah, dan lingkungan sosial dimana ia tinggal. Pengakuan akan mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pengakuan tersebut.

### 4.) Cita-cita

Cita-cita atau disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai oleh peserta didik. Target tersebut diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dan mengandung makna bagi peserta didik.

### 5.) Kemampuan Belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri peserta didik, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Jadi peserta didik yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih

bermotivasi dalam belajar, karena peserta didik tersebut lebih sering memperoleh sukses, sehingga kesuksesan tersebut memperkuat motivasinya.

#### 6.) Kondisi Peserta Didik

Kondisi fisik dan kondisi psikologi peserta didik sangat mempengaruhi faktor motivasi belajar, sehingga guru harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis peserta didik. Misalnya peserta didik yang kelihatan lesu, mengantuk, mungkin disebabkan jarak antara rumah dan sekolah jauh sehingga lelah diperjalanan.

#### 7.) Keluarga

Motivasi berprestasi peserta didik sangat dipengaruhi dengan keberadaan keluarga yang melingkupinya. Keluarga dengan perhatian yang penuh terhadap pendidikan, akan memberikan motivasi yang positif terhadap peserta didik untuk berprestasi dalam pendidikan.

#### d. Strategi meningkatkan motivasi belajar

Menjelaskan tujuan belajar pada saat permulaan sebelum pembelajaran di mulai. Guru menjelaskan capaian apa saja yang harus di dapatkan oleh peserta didik yang sudah di sesuaikan dengan norma dan agama. Semakin jelas tujuan pembelajaran maka semakin besar pula motivasi belajar.

Berikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi. Dengan tujuan agar siswa yang belum bisa mendapatkan hadiah akan termotivasi untuk mengejar temannya. Hadiah di sini tidak perlu yang mahal asalkan bermanfaat. Guru bisa saja memberikan hadiah yang besar pada akhir semester untuk siswa berprestasi. Guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian atau angka yang baik), atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Memberi hukuman kepada siswa yang telah melanggar tata tertib. Hukuman di sini hendaknya tidak berupa hukuman fisik, melainkan peserta didik dapat diberikan hukuman sosial. Agar tidak mengganggu psikis peserta didik.<sup>31</sup> Dengan begitu siswa dapat lebih jera dan termotivasi untuk lebih meningkatkan fokus belajarnya saat pembelajaran di kelas berlangsung.

## 5. Hasil belajar

### a. Teori Belajar

Teori belajar pada dasarnya menjelaskan tentang bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu. Artinya teori belajar akan membantu dalam memahami bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu sehingga hal tersebut akan membantu guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran

---

<sup>31</sup> Suharni, Purwati. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.3 No1. Universitas PGRI Yogyakarta. Hal 136-137.

dengan baik, efektif dan efisien.<sup>32</sup> Secara garis besar teori belajar dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga kelompok, antara lain yaitu:

b. Teori Belajar Behavioristik

Menurut Sugiyono dikutip dalam M. Irham, teori belajar behavioristik memandang belajar yang terjadi pada individu lebih kepada gejala-gejala atau fenomena jasmaniah yang terlihat dan terukur serta mengabaikan aspek-aspek mental atau psikologis lainnya seperti kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan atau emosi individu selama belajar. Dengan demikian, pokok perhatian teori behavioristik adalah belajar akan terjadi akibat adanya interaksi stimulus dan respons yang dapat diamati dan diukur.<sup>33</sup>

c. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif memandang belajar sebagai sebuah proses belajar yang mementingkan proses itu sendiri daripada hasil belajarnya. Aliran kognitif pada awalnya muncul sebagai bentuk respon ketidak sepakatan terhadap konsep belajar behavioristik yang menganggap belajar hanya masalah hubungan stimulus dan respon. Akan tetapi, merupakan aktivitas yang melibatkan proses

---

<sup>32</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy W. 2016. Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 145.

<sup>33</sup> Ibid. hal 147-148

berpikir secara kompleks, artinya terdapat aktivitas selama proses belajar yang terjadi di dalam otak individu.<sup>34</sup>

d. Teori Belajar Humanistik

Menurut Budiningsih (2005) yang dikutip dalam M.Irham, Teori belajar humanistik memandang bahwa siswa dapat dikatakan Telah berhasil dalam belajar apabila ia telah mampu mengerti dan Memahami lingkungan serta dirinya sendiri. Teori belajar Humanistik melihat proses dan perilaku belajar dari sudut pandang Perilaku si pelajar, bukan dari sudut pandang pengamatannya. Oleh Sebab itu, tujuan utama proses pembelajaran dalam padangan teori Ini adalah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan dirinya. Aliran teori ini lebih cenderung disebut sebagai teori belajar yang Paling ideal. Hal ini disebabkan setiap individu memiliki Perbedaan dan kondisi yang kompleks, sehingga teori ini pada Dasarnya menghendaki pemanfaatan bahkan memadukan berbagai Teori belajar asal tujuannya adalah memanusiakan manusia Dalam bentuk pengembangan potensi-potensi siswa tersebut.<sup>35</sup>

e. Pengertian Hasil belajar

Terdapat berbagai tujuan dari pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah hasil belajar siswa. Hal ini karena, hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dan pemahaman siswa

---

<sup>34</sup> Ibid. hal 164

<sup>35</sup> Ibid. hal, 189.

dalam kegiatan pembelajara, hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang Membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menurut kamus besar bahasa indonesia adalah suatu yang diperoleh kerana usaha. Sedangkan belajar adalah “perubahan” yang terjadi pada diri seseorang setelah akhirnya melakukan aktivitas belajar.

f. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

1.) Individu

Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari Individu. Tiap orang memiliki kondisi fisik yang berbeda. Kondisi fisik menyangkut kelengkapan dan kesehatan Pancaindera. Pancaindera yang paling penting adalah penglihatan Dan pendengaran. Aspek psikis atau rohani menyangkut kondisi kesehatan psikis, Kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi Afektif dan konatif dari individu.

Kondisi intelektual ini menyangkut kecerdasan, bakat-bakat, Baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, Baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang Lainnya. Situasi afektif, selain ketenangan dan ketentraman psikis juga Memerlukan motivasi untuk belajar. Motivasi belajar sangat Berpengaruh terhadap hasil belajar.

Keterampilan, keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan Membaca, berdiskusi, memecahkan masalah dan lain sebagainya.

## 2.) Lingkungan

Keluarga, faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam Keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Faktor fisik tersebut seperti keadaan rumah dan ruang belajar, Sarana prasarana belajar, suasana dalam rumah dan suasana Lingkungan di sekitar rumah. Adapun faktor sosial psikologis.<sup>36</sup> Dengan demikian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik baik faktor dalam atau internal yang bersumber dari peserta didik tersebut maupun faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan proses belajar.

## 6. Definisi Pelajaran SKI

SKI (sejarah kebudayaan Islam) merupakan salah satu mata pelajaran PAI (Pendidikan agama islam) yang diajarkan baik pada

---

<sup>36</sup> Ernawati. 2018. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 kota Tangerang selatan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Hal 39-41.

jenjang madrasah ibtida'iyah maupun pada sekolah dasar negeri mulai dari dasar hingga perguruan tinggi. Sesuai dengan nama pelajarannya SKI yaitu pelajaran yang memuat materi tentang sejarah terbentuknya Islam hingga sejarah sahabat-sahabat nabi hingga ilmuwan muslim di dunia.

### **B. Penelitian terdahulu yang relevan**

1. Mar'atussaliha/ pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/ 32 Pulau Balang Candi, Liukang Tupabbiring, Pangkep. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019. Hasil penelitian penulis yaitu ada pengaruh positif dan signifikan, yakni semakin banyak waktu yang digunakan murid untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, maka murid semakin termotivasi untuk belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama mencari pengaruh media internet terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian saya adalah tempat penelitian dan data yang saya cari yaitu pengaruh media internet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MI al Istighotsah Tulungagung.<sup>37</sup>
2. Yuni Suharti Simatupang/ Hubungan penggunaan media berbasis internet dengan minat belajar ISMUDA siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta/ Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta/ 2017/ berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat

---

<sup>37</sup> Mar'atussaliha, "Pengaruh pemanfaatan media internet terhadap motivasi belajar murid kelas VI SDN 11/32 Pulau Balang Candi, Liukang Tupabbiring, Pangkep", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019

diketahui adanya hubungan positif antara penggunaan media berbasis internet terhadap minat belajar yang di buktikan dengan angka koefisien kolerasi sebesar 0,552 dan berada pada katagori sedamg. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti media berbasis internet, dan perbedaan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian saya menggunakan penelitian kuantitatif.<sup>38</sup>

3. Qodrin Nurfahmi/ Pengaruh penggunaan teknologi informasi pembelajaran berbasis internet terhadap minat berlajar PAI siswa kelas VII SMPN 30 Semarang tahunajaran 2011/2012/ Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang/ 2011/ penggunaan teknologi informasi pembelajaran berbasis internet mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar PAI yang terbukti pada perhitungan analisis regresi yang mendapatkan hasil 5% lebih besar. Persamaan penenelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh pembelajaran berbasis internet, perbedaannya penelitia ini mencari pengaruh terhadap minat belajar PAI pada tingkat SMP sedangkan penelitian saya mencari pengruh internet terhadap motivasi dan hasil belajar pada siswa MI.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Yuni Suharti Simatupamng, "Hubungan Penggunaan media berbasis internet dengan minat belajar ISMUDA siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 yogyakarta", Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

<sup>39</sup> Qodrin Nurfahmi, "Pengaruh penggunaan tehknologi informasi pembelajaran berbasis internet terhadap minat belajar PAI siswa kelas VII SMPN 30 Semarang tahun ajaran 2011/2012", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

4. Ratnauli Butar-butur/ Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Serirama YLPI Pekan baru/ Universitas Islam Riau/ 2021/ hasil penelitian tidak ada pengaruh variable yang signifikan, bahwa tidak adanya pengaruh variable independent (pemanfaatan internet) terhadap variable dependen (hasil belajar). Persamaan penelitian yaitu sama-sama mencari pengaruh pembelajar menggunakan internet terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian yaitu tempat penelitian, dan pengaruh internet terhadap motivasi dan hasil belajar.<sup>40</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kerangka berfikir sebagai berikut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan inovasi bagi pendidikan terutama tingkat Sekolah Dasar, dengan menggunakan media interaktif yang memanfaatkan IT (Informasi Tehknologi) yang berupa internet, diharapkan siswa dapat termotivasi dalam belajar dengan adanya sebuah inovasi baru yang ada di zaman sekarang ini, dengan begitu siswa dapat lebih semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar baik. Berikut gambaran bagan kerangka berfikir pada penelitian ini:

Gambar 2.1

#### **Bagan Kerangka Berfikir**

---

<sup>40</sup> Ratnauli Butar-butur, "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhad Hsil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Serirana YLPI Pekan baru", Skripsi, Universitas Riau, 2021

